

## RINGKASAN

**Tri Wahyuni Pratiwi (08320200117). Pengaruh Volume Produksi, Nilai Produksi dan Nilai Tukar terhadap Volume Ekspor Gurita (*Octopus sp*) Ball Type di Kota Makassar (Studi Kasus PT. PI). Dibawah bimbingan Ibu Siti Rahbiah dan Ibu Farizah Dhaifina Amran.**

Gurita dalam komoditas ekspor hasil perikanan digolongkan bersama dengan cumi-cumi dan sotong. Cumi-cumi, sotong dan gurita termasuk komoditas unggulan ekspor produk perikanan Indonesia setelah udang dan TCT (Tuna, Cakalang, Tongkol). China, Vietnam dan Taiwan merupakan negara tujuan utama Indonesia dalam melakukan ekspor cumi-cumi, sotong dan gurita. Ekspor adalah penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas, dan syarat penjualan lain yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importir.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan proses produksi gurita *ball type*; (2) Mengidentifikasi volume produksi, harga dan nilai tukar terhadap volume ekspor gurita *ball type*; (3) Mendeskripsikan proses pemasaran ekspor gurita *ball type*; (4) Menganalisis pengaruh volume produksi, harga dan nilai tukar terhadap volume ekspor gurita *ball type* di PT. PI. Penelitian ini dilakukan pada PT. PI yang berlokasi di Jl. Sabutung, Gusung, Kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Informan dalam penelitian ini yang peneliti wawancarai terdiri 4 orang yaitu Kepala Produksi, Staff Marketing dan Staff Keuangan di PT. Perikanan Indonesia. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif dan Analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses produksi gurita *ball type* memiliki 16 tahap yang dimana perusahaan tersebut menjaga kualitas produk agar tidak terjadi kerusakan, (2) Identifikasi Harga penjualan memiliki rata-rata perkembangan 16,67%, Harga memiliki rata-rata perkembangan 20,59%, Nilai tukar memiliki rata-rata perkembangan 20,15% dan Volume ekspor memiliki rata-rata perkembangan 19,98%., (3) Proses pemasaran ekspor gurita memiliki 12 tahap yang dimana PT. PI menawarkan produk yang sesuai keinginan buyer, PT.PI

mengambil bahan baku dari mitra nelayan yang berada di daerah Surabaya dan Bau-Bau, maka dilakukan proses pengecekan bahan baku dan memulai produksi bahan baku, melakukan produksi yang sesuai yang diekspor, pengecekan proses produksi dan pengecekan mutu gurita, setelah melakukan proses produksi, perusahaan menyiapkan dokumen ekspor, menyiapkan HACCP, menunggu HACCP diterima, Jika HACCP diterima maka mengisi dokumen lain seperti HC, PEB, NPE, COO, BL dan FDA, lalu melakukan proses stuffing, pengangkutan produk ke dalam container. Setelah itu mengirim barang ke negara tujuan. (4) Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>, memiliki nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,991 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent yakni volume produksi (X1), harga (X2) dan Nilai Tukar (X3) dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependent yakni volume ekspor (Y) sebesar 99,1% sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi yang dianalisis, Uji Serempak (F) nilai signifikansi variabel produksi (X1), Harga (X2), dan Nilai Tukar (X3), terhadap volume ekspor (Y) diperoleh nilai signifikansi  $0,001 < \alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa variabel volume produksi, harga dan nilai tukar secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau berpengaruh nyata terhadap volume ekspor (Y), Uji Parsial (t) untuk variabel produksi (X1) terhadap volume ekspor (Y) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,030 lebih kecil dari alfa ( $\alpha$ ) 5% (0,05) artinya secara parsial variabel volume produksi (X1) berpengaruh sangat signifikan terhadap volume ekspor (Y) oleh karena itu hipotesis diterima, untuk variabel harga (X2) terhadap volume ekspor (Y) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,80 lebih besar dari alfa ( $\alpha$ ) 5% (0,05) artinya secara parsial variabel harga (X2) tidak berpengaruh terhadap volume ekspor (Y) oleh karena itu hipotesis ditolak, untuk variabel nilai tukar (X3) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikan alfa ( $\alpha$ ) yaitu 5% (0,05), artinya secara parsial variabel nilai tukar (X3) berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor (Y) oleh karena itu hipotesis diterima.

**Kata Kunci: Ekspor, Gurita *Ball Type*, Volume Produksi, Harga, Nilai Tukar, Volume Ekspor.**